

**PEMERTAHANAN BAHASA JAWA DI DESA GALIH SARI,
KECAMATAN LALAN, KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

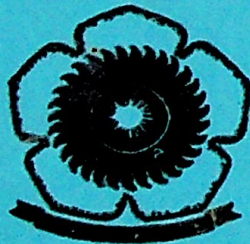
Skripsi oleh

SUGENG

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112052

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

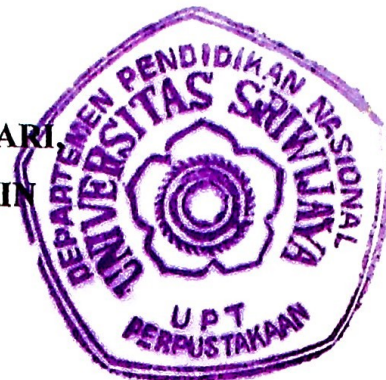
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2007

S
418.07
sug
P
2007

PEMERTAHANAN BAHASA JAWA DI DESA GALIH SARI,
KECAMATAN LALAN, KABUPATEN MUSI BANYUASIN



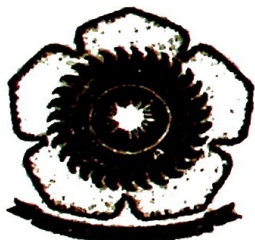
Skripsi oleh

SUGENG

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112052

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



R. 15203
15265

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2007

**PEMERTAHANAN BAHASA JAWA DI DESA GALIH SARI,
KECAMATAN LALAN, KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Skripsi oleh

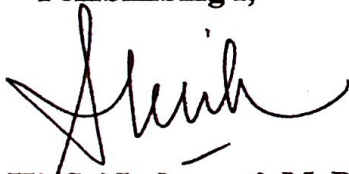
SUGENG

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112052

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui

Pembimbing I,



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.
NIP 131639380**

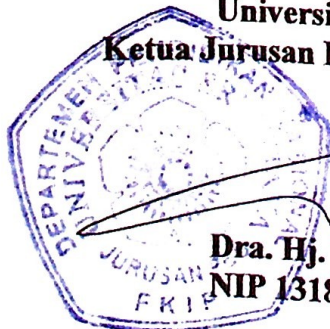
Pembimbing II,



**Ernalida, S.Pd., M. Hum.
NIP 132093308**

Disahkan

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.
NIP 131842994**


Telah Diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 3 Februari 2007


TIM PENGUJI

Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.



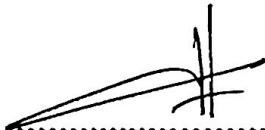
.....

Sekretaris : Ernalida, S.Pd., M. Hum.



.....

Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.



.....

Anggota : Dra. Sri Utami, M. Hum.



.....

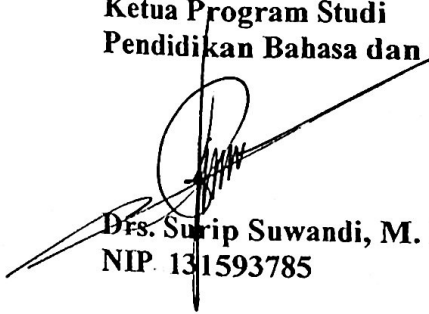
Anggota : Drs. Suhardi Mukmin, M. Hum.



.....

Palembang, 3 Februari 2007

Diketahui oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M. Hum.
NIP. 131593785

Kupersembahkan teruntuk:

- ♥ Bapak (Alm) dan Ibu yang selalu memberi semangat dan mendoakan keberhasilanku
- ♥ Istriku Tercinta Pri Purnami yang mendukung dan menginginkan keberhasilanku
- ♥ Anak-anakku Tersayang Selvy Anggraini, Annas Pholekhat, dan Dea Husnul Kholimah yang selalu membuatku semangat
- ♥ Saudara-saudara Terkasihku (Ari, Pri Suryati, Pri Mulyani, Mulyono, Puroso, dan Misnadi)
- ♥ Masyarakat Desa Galih Sari yang tidak bisa disebutkan satu persatu
- ♥ Sahabat terbaikku Royda Ronny Pianipar, S.Pd. serta keluarga yang menolong dan mendukung keberhasilanku
- ♥ Teman-teman Almamater

Motto:

- ▶ "Kenalilah Allah diwaktu lapang niscaya Dia mengenalmu disaat sakit..." (Al Hadist)
- ▶ "P sesungguhnya orang yang mencari ilmu itu akan dilindungi malaikat dengan sayapnya" (H. R. Ahmad dan Tabrani)
- ▶ "Dan barang siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang ia orang yang berbuat kebaikan maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah lah kesudahan segala urusan" (Lukman: 22)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena berkat dan rahmat-Nya skripsi berjudul "Pemertahanan Bahasa Jawa di Desa Galih Sari Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin" ini dapat selesai.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Ekstensi-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd. sebagai pembimbing I dan Ernalida, S. Pd., M. Hum. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Drs. Loman Bolam, M.Si., Ketua Pelaksana Program Ekstensi, Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M. Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. M. Japran, S. Sos., M.Si., Camat Kecamatan Lalan dan Anton Sujarwo Kepala Desa Galih Sari yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, serta informan yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi.

Peneliti berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk mengenal dan memahami pemertahanan bahasa Jawa di Desa Galih Sari Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

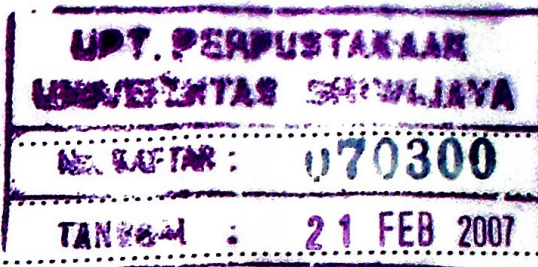
Palembang, 22 Januari 2007

Peneliti,

Sgg

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kedwibahasaan.....	6
2.2 Diglosia.....	7
2.3 Kedwibahasaan dan Diglosia.....	8
2.4 Ragam Bahasa.....	10
2.5 Pilihan Bahasa.....	12
2.6 Ranah (Domain) dan Guyup T tutur (Komunitas T tutur).....	14
2.6.1 Ranah (Domain).....	14
2.6.2 Guyup T tutur (Komunitas T tutur).....	18
2.7 Perubahan Bahasa, Pergeseran Bahasa, dan Pemertahanan Bahasa.....	20
2.7.1 Perubahan Bahasa.....	20
2.7.2 Pergeseran Bahasa.....	23
2.7.3 Pemertahanan Bahasa.....	25
2.8 Skala Implikasional.....	29



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Sumber Data.....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.3.1 Teknik Wawancara.....	35
3.3.2 Teknik Kuesioner.....	36
3.3.3 Teknik Pengamatan Berpartisipasi.....	37
3.3.4 Teknik Rekaman.....	37
3.4 Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Ragam Bahasa.....	40
4.1.1.1 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Keluarga.....	40
4.1.1.2 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Kekariban.....	47
4.1.1.3 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Ketetanggaan.....	50
4.1.1.4 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Pendidikan.....	55
4.1.1.5 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Agama.....	59
4.1.1.6 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Transaksi.....	63
4.1.1.7 Penggunaan Ragam Bahasa pada Ranah Pemerintah.....	70
4.1.2 Pilihan Bahasa Masyarakat Jawa Desa Galih Sari.....	72
4.1.2.1 Pilihan Bahasa pada Golongan Kepala Keluarga Desa Gali Sari.....	72
4.1.2.2 Pilihan Bahasa pada Golongan Anak Muda Desa Galih Sari.....	80
4.2 Pembahasan.....	83
4.2.1 Ragam Bahasa.....	83
4.2.2 Pilihan Bahasa Masyarakat Jawa Desa Galih Sari.....	86
4.2.3 Tabel Skala Implikasional.....	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 94

5.2 Saran..... 95

DAFTAR PUSTAKA..... 97

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- ▶ Instrumen
- ▶ Kartu Bimbingan
- ▶ Daftar Informan
- ▶ Surat Keputusan
- ▶ Surat Keterangan Penelitian
- ▶ Peta Desa Galih Sari

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan ragam bahasa di lingkungan keluarga, kekariban, ketetangaan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan di Desa Galih Sari Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin serta mendeskripsikan pilihan bahasa pada masyarakat Jawa Desa Galih Sari dengan menggunakan peta pemertahanan skala implikasional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sumber data berupa bahasa lisan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa Desa Galih Sari. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik rekaman. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa ragam bahasa, bahasa Jawa yang masih bertahan dalam ranah kekeluargaan, ranah kekariban, dan ranah ketetangaan. Penggunaan bahasa Indonesia mendominasi ranah pendidikan dan ranah pemerintahan. Pilihan bahasa pada golongan kepala keluarga dan anak muda yang terlihat pada tabel skala implikasional terlihat golongan kepala keluarga memilih bahasa Jawa pada ranah-ranah vital untuk pemertahanan bahasa, yaitu ranah keluarga, kekariban, dan ketetangaan. Bahasa Jawa juga masih digunakan pada ranah pendidikan dan ranah pemerintahan, sedangkan golongan anak muda lebih terbuka untuk menggunakan bahasa Indonesia. Peneliti mengusulkan agar dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan objek penelitian yang lebih beragam, seperti penelitian geografi dialek bahasa Jawa.

Kata kunci: Pemertahanan Bahasa, ragam bahasa, pilihan bahasa, tabel skala implikasional

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Jawa merupakan pendukung kebudayaan daerah yang memiliki sejarah dan tradisi yang tetap dipelihara oleh masyarakat pemilikinya. Bagi masyarakat pendukungnya, bahasa Jawa dengan berbagai macam dialek, yaitu dialek Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Ngapak, Jawa Tegal, dan Jawa Brebes yang merupakan salah satu di antara bahasa-bahasa daerah di Indonesia, sampai saat ini memegang peranan penting.

Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah yang ada di Indonesia dengan jumlah penutur hampir 50 % dari penduduk Indonesia, yang tidak hanya menghuni sebagian besar Pulau Jawa, tetapi juga tersebar di seluruh Indonesia (Moeliono dkk., 1986:2).

Sehubungan dengan upaya memelihara bahasa daerah yang merupakan salah satu penunjang bahasa nasional, bahasa daerah memiliki tugas yang tidak ringan. Hal ini sejalan dengan Halim (1978), bahasa daerah mempunyai tugas sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) sarana perhubungan di dalam keluarga, dan (4) sarana pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah. Oleh karena itu, masyarakat pemilikinya tetap menggunakan bahasa daerah di samping bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi.

Demikian halnya dengan bahasa Jawa, sesuai tugas di atas masyarakat penuturnya tetap menggunakan bahasa Jawa walaupun sudah tidak lagi menetap di pulau Jawa. Seperti halnya komunitas perantau orang Jawa datang mencari tempat untuk bercocok tanam dan mencari penghidupan baru sebagai petani di Desa Galih Sari tetap menggunakan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari.

Desa Galih Sari terletak di Kecamatan Lalan memiliki batas wilayah desa sesuai dengan monografi Desa Galih Sari tahun 1998, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Karang Mukti, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Pulau

Rimau, sebelah barat berbatas dengan Desa Karang Agung, dan sebelah timur berbatas dengan Desa Purwodadi (Sumber BPD (Badan Perwakilan Desa) Galih Sari Kecamatan Lalan).

Warga Desa Galih Sari yang 90% penduduknya adalah masyarakat Jawa dan masyarakat di sekitar Desa Galih Sari merupakan warga masyarakat Bali, Bugis, dan Palembang tetap menggunakan bahasa Jawa walaupun tidak menutup kemungkinan menggunakan bahasa Palembang.

Untuk mendatangi desa ini dapat memakai kendaraan air dan darat (seperti motor, sepeda). Walaupun demikian transportasi masih lancar karena bisa ditempuh dengan menggunakan roda dua menuju Palembang.

Sebagai anggota masyarakat yang ber-B1 bahasa Jawa dapat dikatakan bahwa komunitas masyarakat Jawa ini mengenal tiga kode, yaitu bahasa Jawa (B1), bahasa Palembang yang dipelajari secara alami, dan bahasa Indonesia yang didapat pada saat mereka memasuki pendidikan formal (B2). Dipandang dari sudut pemertahanan bahasa, maka komunitas masyarakat ini menghadapi dua B2.

Pemertahanan bahasa Jawa di Desa Galih Sari sudah terjadi, sesuai yang dikemukakan Soemarsono (1990:4) bahwa pemertahanan bahasa sudah jelas terjadi, dalam arti ada dalam realitas penggunaannya oleh penuturnya; padahal, penutur bahasa tersebut relatif kecil jumlahnya. Demikian pula yang terjadi dengan bahasa Jawa di Desa Galih Sari. Jika dihitung dari awal kehadiran kelompok ini di Karang Agung Tengah jaraknya sekitar 173 kilometer dari Palembang atau perbatasan antara kabupaten Banyuasin (BA) dengan Musi Banyuasin (MUBA). Pada awal pemukiman mereka pada tahun 1988 sampai tahun 2006 bahasa Jawa tetap bertahan selama 18 tahun, dengan jumlah penduduk 2821 jiwa. Keadaan iklimnya antara 35–37°C, dengan luas wilayah keseluruhan 1.768 Ha dengan pembagian tanah persawahan 1.293 Ha, tanah perkebunan 300 Ha, tanah pemukiman 175 Ha, dan tanah pekuburan 1 Ha.

Masyarakat Jawa di desa ini menggunakan bahasa Jawa dalam kesehariannya. Masyarakat Jawa dengan masyarakat sekitar menggunakan bahasa Jawa ketika

berkomunikasi, di samping bahasa Palembang. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian ini untuk mengetahui pemertahanan bahasa Jawa yang terjadi di Desa Galih Sari.

Tulisan tentang pemertahanan bahasa sudah pernah dilakukan oleh Kasiyati pada tahun 2001 yang berjudul *Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung Sukorejo Kota Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa*. Hasil analisis data terhadap komponen sosiolinguistik dalam penggunaan bahasa Jawa di kampung Sukorejo yaitu telah terjadi pergeseran bahasa Jawa di kampung Sukorejo berupa penanggalan dua tingkat tutur oleh penuturnya dan perubahan yang terjadi adalah perubahan fungsi dari unsur tingkat tutur atau tataran bahasa atau undak usuk bahasa dan fungsi situasi penggunaan bahasa Jawa.

Penelitian yang berjudul *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali* yang ditulis oleh Soemarsono (1990), merupakan disertasi yang diterbitkan oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Penelitian ini mendeskripsikan tentang salah satu aspek kedwibahasaan, yaitu pemertahanan bahasa dengan objek kajian bahasa Melayu Loloan, sebagai ragam bahasa Melayu yang dipakai oleh minoritas muslim di kota Nagara, Bali dan penolakan bahasa Bali oleh masyarakat Loloan untuk kegiatan-kegiatan intrakelompok terutama dalam ranah agama (Soemarsono, 1990:239).

Penelitian yang dilakukan ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasiyati dan Soemarsono, yaitu meneliti pergeseran dan pemertahanan bahasa minoritas di antara masyarakat yang menggunakan bahasa mayoritas.

Perbedaan penelitian Kasiyati dan Soemarsono, pada penelitian Kasiyati, telah terjadi pergeseran bahasa Jawa di Kampung Sukorejo berupa penanggalan dua tingkat tutur dan perubahan yang terjadi adalah tingkat tutur atau undak usuk dan fungsi situasi penggunaan bahasa Jawa sedangkan pada penelitian Soemarsono mendeskripsikan tentang salah satu aspek kedwibahasaan, yaitu pemertahanan bahasa dengan objek kajian bahasa Melayu Loloan, sebagai ragam bahasa Melayu yang

dipakai oleh minoritas muslim di kota Nagara, Bali. Menurut Septi Handayani (2004:1), kajian secara internal yaitu pengkajian yang hanya dilakukan terhadap struktur internal bahasa itu saja, sedangkan kajian eksternal yaitu kajian yang melibatkan dua disiplin ilmu atau lebih. Tujuannya untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa Jawa dan aspek tingkat tutur yang bertahan, berubah atau bergeser di Kampung Ponorogo Kota Palembang. Sedangkan, Shelly Cepty Angraini dalam *Pemertahanan Bahasa Bugis di desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin* (2005:4) mendeskripsikan penggunaan ragam bahasa di lingkungan keluarga, kekariban, ketetangga, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan di Desa Teluk Payo. Dengan kata lain, Septi mengkaji pemertahanan bahasa dilihat dari tingkat tutur sedangkan Shelly mengkaji pemertahanan menggunakan ragam bahasa dan pilihan bahasa yang terbagi lagi dalam ramah-tamah. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti pemertahanan bahasa Jawa di Desa Galih Sari.

Soemarsono (1990:236) mengemukakan bahwa kajian tentang pemertahanan bahasa tentulah tidak dapat berdiri sendiri. Kajian pemertahanan bahasa berkaitan erat dengan masyarakat dan budayanya, berada dalam kajian-kajian tentang kedwibahasaan, sikap bahasa, pergeseran bahasa, pilihan bahasa, dan perubahan bahasa. Karena itu, teori-teori tentang kedwibahasaan, diglosia, guyup (komunitas), ranah, dipakai untuk membantu menangani masalah yang dikaji. Demikian pula dalam penelitian ini yang diteliti adalah penggunaan bahasa Jawa yang meliputi ragam bahasa dan pilihan bahasa pada masyarakat Desa Galih Sari.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana penggunaan ragam bahasa di lingkungan keluarga, kekariban, ketetangga, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintah di Desa Galih Sari?
- b) Bagaimanakah pemertahanan bahasa Jawa di Desa Galih Sari?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan penggunaan ragam bahasa di lingkungan keluarga, kekariban, ketetanggaan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintan di Desa Galih Sari.
- b) Mendeskripsikan mengenai pemertahanan bahasa Jawa di Desa Galih Sari.

1.4 Manfaat

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam kajian sosiolinguistik terutama teori pemertahanan bahasa.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan objek kajian yang memberi manfaat bagi para dosen dan mahasiswa dalam kajian yang lainnya mengenai pergeseran dan kepunahan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisilah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Cepty, Shelly Anggraini. 2005. "Pemertahanan Bahasa Bugis di Desa Teluk Payo, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin." Skripsi S1. FKIP Universitas Sriwijaya Palembang
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo
- Effendi, dkk. 1979. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Bugis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Halim, Amran. 1978. *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Kasiyati. 2001. *Penggunaan Bahasa Jawa di Kampung Sukorejo Kota Palembang: Sebuah Pemertahanan Bahasa*. Skripsi S1. Tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Keraf, Gorys. 1970. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Muhadjir, Basuki Soehardi, dan Maria Kresentia. 1990. "Pergeseran Bahasa di Mentawai" dalam Muhadjir dan Basuki Soehardi. *Bilingualisme dan Variasi Bahasa*, 11 Desember 1990. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia
- Soemarsono. 1990. *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Suhardi, B. 1990. "Diglosia dan Lingua Franca Ganda di Mentawai" dalam Muhadjir dan Basuki Soehardi. *Bilingualisme dan Variasi Bahasa*, 11 Desember 1990. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia
- Sumarsono dan Partana. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda
- Surachmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Verhaar, J. W. M. 2001. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press